

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada ibu bersalin patologi dengan laserasi derajat II menggunakan 7 langkah varney terhadap Ny. K umur 24 tahun P1A0 di PMB Ristiana SST dimulai pada bulan februari sampai maret, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian terdiri atas identitas klien, anamnese dan pemeriksaan fisik pada Ny. K, dan ibu mengatakan perutnya terasa mulas dan telah mengeluarkan tanda-tanda persalinan pada 6 maret 2020 pukul 10.00 WIB, kemudian bayi lahir spontan pada pukul 16.40 WIB dan terdapat laserasi derajat II pada perineum.
 2. Penulis telah menegakkan diagnosa masalah dan kebutuhan pada Ny. K yaitu mengatasi laserasi perineum.
 3. Penulis telah mengidentifikasi masalah potensial yaitu terjadi ruptur perineum pada Ny. K dengan laserasi derajat II .
 4. Penulis telah mengevaluasi kebutuhan segera pada Ny. K yaitu melakukan penjahitan pada perineum yang terdapat laserasi.
 5. Membuat tindakan untuk segera melakukan penjahitan agar dapat menghentikan perdarahan akibat laserasi
 6. Melaksanakan tindakan-tindakan pada Ny. K dengan memberikan anastesi lokal sebelum melakukan penjahitan pada luka perineum dan melakukab penjahitan dengan menggunakan cutgut cromik dengan teknik jelujur dan subkutis. Menganjurkan ibu untuk rajin mencuci genetalia dan melanjutkan untuk makan-makanan yang bergizi serta melakukan mobilisasi dini.
 7. Mengevaluasi keefektifan tindakan yang dilakukan pada Ny. K berupa konseling pasca melahirkan dan penjahitan, dan klien merespon dengan baik asuhan yang diberikan.
 8. Melakukan pendokumentasian pada Ny. K selama persalinan dengan menggunakan teknik SOAP.
-

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa diharapkan mampu mempelajari kasus persalinan patologi terutama laserasi perineum derajat II dengan teliti dan benar untuk mengasah kemampuan dalam pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat mengevaluasi ada kesenjangan antara teori dan lahan praktik.
 2. Bagi lahan praktik
Diharapkan lebih memberikan konseling tentang ruptur perineum, mengajarkan ibu untuk melatih otot-otot bagian bawah dengan cara melakukan kegiatan atau dengan melakukan senam, selain itu kepada tenaga kesehatan agar dapat melakukan tehnik penahanan pada perineum secara baik untuk meminimalisir terjadinya ruptur perineum para ibu terutama ibu primigravida.
 3. Bagi institusi
Diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran teori dan praktik persalinan sehingga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin terutama untuk melakukan penanganan pada ruptur perineum.
-